

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Arus modernisasi telah banyak memberi perubahan dalam kehidupan masyarakat, namun yang memprihatinkan adalah perubahan yang terjadi justru cenderung mengarah pada krisis moral dan akhlak (karakter). Krisis karakter yang dialami bangsa saat ini dapat dilihat dari terjadinya berbagai kasus kejahatan yang dilakukan oleh pelajar seperti mencontek, plagiarisme, pemalsuan data, dan berbagai kasus-kasus kejahatan lainnya di lingkungan pendidikan. Krisis moral dan karakter yang terjadi dikarenakan melemahnya pendidikan budaya dan karakter baik, serta menurunnya keadaban sumber daya manusia bangsa Indonesia.

Krisis moral dan karakter tersebut dapat diatasi dengan usaha penyampaian pendidikan karakter. Salah satu upaya penyampaian pendidikan karakter dapat dilakukan dalam kegiatan pembelajaran, misalnya melalui pembelajaran teks biografi pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Sukirno (2016: 55), menyampaikan bahwa tulisan biografi adalah tulisan yang isinya menceritakan atau mengisahkan kehidupan seseorang atau orang lain. Kaitannya dengan pendapat Sukirno di atas, maka tulisan biografi sangat memungkinkan menjadi media untuk menyampaikan nilai-nilai pendidikan karakter.

Pendidikan karakter memiliki tujuan untuk memberikan keteladanan dan mewujudkan kebaikan dalam kehidupan sehari-hari, karena pendidikan karakter sangat penting bagi keberhasilan sebuah masyarakat demokratis. Pendidikan karakter

sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat, apalagi kita hidup di sebuah negara kepulauan yang terdiri dari berbagai macam adat istiadat yang berbeda. Sudah tentu dibutuhkan karakter yang baik seperti sikap toleransi antara satu dan yang lain. Fenomena yang terjadi saat ini justru adanya sikap toleransi yang rendah sehingga berimbas terhadap berbagai sendi kehidupan.

Pendidikan karakter dapat ditanamkan melalui kisah atau cerita yang berbentuk sebuah karya sastra yaitu biografi tokoh. Salah satu ragam sastra yang dapat memberikan pengetahuan, pengalaman hidup, keteladanan, dan lain-lain. Teks biografi sangat efektif digunakan sebagai pengetahuan tentang pendidikan karakter. Dengan mengenalkan tokoh-tokoh pahlawan dalam teks biografi, seperti biografi BJ Habibie, Ki Hajar Dewantara, dan RA Kartini, maka seseorang dapat belajar tentang perjuangan hidup, keteguhan hati, pengorbanan, dan nilai-nilai kebaikan lainnya. Dalam perjalanan hidup para tokoh dalam teks biografi sering kali menjadi sumber inspirasi bagi pembacanya.

Melalui teks biografi diharapkan dapat membentuk karakter yang baik, serta menunjukkan bahwa karya sastra mempunyai kesempatan untuk menjadi sarana dalam mengubah kondisi sosial masyarakatnya. Di dalam teks biografi terdapat muatan yang mendidik yaitu kisah yang dialami orang-orang besar bisa menjadikan seseorang akan terpikat dan mengidolakan serta pastinya tokoh tersebut menjadi teladan yang baik. Teladan merupakan kekuatan yang sangat dahsyat untuk mengubah perilaku seseorang. Pendidikan karakter tanpa didasari oleh teladan yang baik maka tidak akan berhasil dengan maksimal. Teladan sangat penting agar seseorang dapat mencontoh dari perilaku baik yang ditunjukkan kepadanya.

Pendidikan karakter dalam teks biografi memiliki fungsi untuk menghindari terbentuknya manusia yang watak dan perilakunya keras, agresif, brutal, serta ingin menguasai dan menindas manusia lain. Melalui teks biografi diharapkan seseorang dapat memahami, mengimplementasikan nilai-nilai positif yang dialami oleh tokoh-tokoh besar yang terdapat dalam teks. Pendidikan karakter melalui teks biografi merupakan bagian dari upaya mempersiapkan dan membentuk masyarakat yang bermoral.

Berdasarkan kenyataan di atas, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian tentang “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Teks Biografi Pahlawan dan Relevansinya sebagai Bahan Ajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Studi Tokoh : Bj Habibie, Ki Hajar Dewantara, Ra Kartini”. Pribadi tokoh-tokoh pahlawan tersebut patut dijadikan teladan bagi setiap orang. Aktivitas yang tokoh tersebut lakukan sarat dengan nilai-nilai kebaikan. Teks biografi tokoh pahlawan tersebut menceritakan hal-hal baik yang dapat dijadikan pembelajaran. Sehingga perlu dilaksanakan penelitian terkait nilai-nilai pendidikan karakter dalam teks biografi pahlawan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apa saja nilai-nilai pendidikan karakter dalam teks biografi pahlawan: BJ Habibie, Ki Hajar Dewantara, dan RA Kartini?
2. Apakah nilai-nilai pendidikan karakter dalam teks biografi pahlawan relevan sebagai bahan ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan karakter dalam teks biografi pahlawan: BJ Habibie, Ki Hajar Dewantara, dan RA Kartini.
2. Mendeskripsikan apakah nilai-nilai pendidikan karakter dalam teks biografi pahlawan relevan sebagai bahan ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik dari segi teoretis maupun praktis. Adapun manfaat-manfaat tersebut adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan bagi para peneliti yang berkaitan dengan pendidikan karakter khususnya teks biografi. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menggambarkan bagaimana nilai-nilai pendidikan karakter dalam teks biografi pahlawan: BJ Habibie, Ki Hajar Dewantara, dan RA Kartini, serta memberikan kajian tentang relevansi penggunaan teks biografi sebagai bahan ajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

2. Manfaat Praktis

- a Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan motivasi dan bahan acuan bagi masyarakat Indonesia agar dapat meneladani nilai-nilai pendidikan karakter dalam teks biografi pahlawan: BJ Habibie, Ki Hajar Dewantara, dan RA Kartini.

- b. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai nilai-nilai pendidikan karakter dalam teks biografi pahlawan: BJ Habibie, Ki Hajar Dewantara, dan RA Kartini dan relevansinya sebagai bahan ajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMA, serta dapat mengidentifikasi permasalahan yang muncul sekaligus mencari jalan keluarnya.

